

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah tanggapan responden tentang kompetensi kewirausahaan, sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah pengusaha Emping Melinjo di Kabupaten Cirebon. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode pengembangan yang dipergunakan adalah *cross sectional*. Menurut Uma Sekaran dalam Mulyadi (2011:141) menjelaskan penelitian *cross sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Menurut Sugiyono (2009:61), pengertian *Independent variable* (variabel bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah Kompetensi Kewirausahaan (X) yang memiliki dimensi 1. Pengetahuan; 2. Keterampilan; 3. Kemampuan Individu.

Variabel dependen (Variabel Terikat) Menurut Sugiyono (2009:61), pengertian variabel dependen (variabel terikat) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Adapun variabel terikat (*dependent variable*) adalah Keberhasilan Usaha (Y), yang terdiri dari dimensi Laba (*profitability*), Produktivitas dan Efisiensi, Daya Saing, Etika Usaha, Terbangunnya Citra Baik.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2009:11) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Berdasarkan keterangan para ahli diatas, maka penelitian *deskriptif* dapat disimpulkan sebagai penelitian yang dirancang untuk mendeskripsikan karakteristik dari sebuah populasi atau fenomena apa adanya. Penelitian *deskriptif* disini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai Kompetensi Kewirausahaan (X) yang memiliki dimensi 1. Pengetahuan; 2. Keterampilan; 3. Kemampuan Individu. Bagaimana gambaran Keberhasilan Usaha (Y) Pengusaha Emping Melinjo Di Kabupaten Cirebon.

Adapun penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2008:8) adalah sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) Pengusaha Emping Melinjo di Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan jenis penelitian tersebut yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey*. Sugiyono (2012:11) menyatakan bahwa:

Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 31) adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Sesuai dengan judul skripsi yaitu : “ Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Emping Melinjo Di Kabupaten Cirebon“, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independent adalah suatu variabel tidak terikat atau bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, bahkan variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lainnya. Kompetensi Kewirausahaan diidentifikasi sebagai variabel yang independent (X) dengan dimensi 1. Pengetahuan; 2. Keterampilan; 3. Kemampuan Individu.

Variabel Dependent adalah variabel tidak bebas atau terikat, artinya variabel ini dipengaruhi oleh sesuatu yang dihasilkan variabel independent. Keberhasilan Usaha diidentifikasi sebagai variabel yang dependent (Y) dengan

dimensi Laba (*profitability*), Produktivitas dan Efisiensi, Daya Saing, Etika Usaha, Terbangunnya Citra Baik.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel / Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
Kompetensi Kewirausahaan (X)	Kompetensi Kewirausahaan diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang berpengaruh pada hasil, karena wirausaha adalah orang yang selalu berorientasi pada hasil. Suryana (2011:37)	Pengetahuan • Pengetahuan Tentang Usaha Emping	Tingkat pengetahuan tentang industri emping melinjo (produksi, operasional, keuangan dan sumber daya manusia)	Interval	1
		• Pengetahuan Pesaing	Tingkat pengetahuan akan kelebihan pesaing	Interval	2
			Tingkat pengetahuan akan kekurangan pesaing	Interval	3
		• Pengetahuan Pemasaran	Tingkat pengetahuan tentang memasarkan produk	Interval	4
		• Pengetahuan Pembukuan Keuangan	Tingkat pencatatan/pe mbukuan keuangan	Interval	5
		Keterampilan • Keterampilan Konseptual dalam Mengatur	Tingkat keterampilan dalam mengatur strategi usaha	Interval	6

Variabel / Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
1	2	3	4	5	6	
		Strategi dan Memperhitungkan Resiko	Tingkat keterampilan dalam memperhitungkan resiko	Interval	7	
		• Keterampilan Kreatif dalam Menciptakan Nilai Tambah	Tingkat keterampilan dalam menciptakan inovasi produk	Interval	8	
			Tingkat keunggulan inovasi produk dengan pesaing	Interval	9	
		• Keterampilan dalam Memimpin dan Mengelola	Tingkat keterampilan dalam mengatur usaha	Interval	10	
			Tingkat keterampilan dalam mengatur karyawan	Interval	11	
		• Keterampilan Berkomunikasi dan Berinteraksi	Tingkat keterampilan berkomunikasi dengan karyawan	Interval	12	
			Tingkat kedekatan dengan karyawan	Interval	13	
			Tingkat keterampilan berkomunikasi dengan konsumen	Interval	14	
			• Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan	Tingkat penguasaan alat dalam produksi	Interval	15

Variabel / Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		Kemampuan Individu • Percaya Diri	Tingkat kepercayaan akan keberhasilan usaha dalam 6 bulan kedepan	Interval	16
		• Memiliki inisiatif	Tingkat mengaplikasikan ide-ide baru	Interval	17
		• Memiliki motif berprestasi	Tingkat kemampuan untuk memajukan usaha	Interval	18
		• Memiliki jiwa kepemimpinan	Tingkat keteladanan yang ditunjukkan pada karyawan	Interval	19
		• Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan	Tingkat kemampuan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan	Interval	20
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan Usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya (Henry Faizal Noor, 2008:397)	Laba • Kemampuan meningkatkan laba	Tingkat pertumbuhan laba dalam 4 bulan terakhir	Interval	21
			Tingkat penjualan usaha	Interval	22
		Produktivitas dan Efisiensi • Kemampuan	Tingkat produksi barang yang dihasilkan	Interval	23

Variabel / Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
		meningkatkan jumlah produksi	Tingkat kemampuan memanfaatkan bahan baku usaha dengan optimal	Interval	24
			Tingkat kemampuan membatasi pengeluaran yang tidak perlu	Interval	25
		Daya Saing	Tingkat kemampuan bersaing dengan competitor	Interval	26
		• Kemampuan bersaing dengan kompetitor	Tingkat kemampuan dalam meningkatkan jumlah konsumen	Interval	27
			Tingkat kemampuan dalam berinovasi	Interval	28
		Etika Usaha	Tingkat pencapaian kepercayaan karyawan terhadap perusahaan dengan kompetensi dan etika yang dimiliki perusahaan		29
		• Kemampuan menguasai ilmu pengetahuan	Tingkat kemampuan membina hubungan		30

Variabel / Subvariabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
1	2	3	4	5	6
			baik dengan pelanggan		
			Tingkat penerimaan masyarakat mengenai etika usaha yang dimiliki		31
		Terbangunnya Citra yang Baik	Tingkat kemampuan membangun citra baik perusahaan		32
		• Kemampuan membangun citra baik perusahaan	Tingkat komplain dari konsumen		33

Sumber : merujuk pada berbagai sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok data yaitu:

1. Data primer

Data diperoleh dari pengusaha emping melinjo di Kabupaten Cirebon mengenai kompetensi kewirausahaan serta keberhasilan usaha yang berupa angket. Menurut Sugiyono (2011:193) menjelaskan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari angket (tanggapan responden) yang disebarkan kepada sejumlah pengusaha emping melinjo di Kabupaten Cirebon yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2011:193) menjelaskan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang mendukung dalam penelitian ini adalah jurnal, artikel, situs internet, buku-buku dan literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti serta dokumen-dokumen, laporan-laporan yang ada di dalam lembaga yang bersangkutan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
1	Pertumbuhan Ekonomi Dunia	http://www.worldbank.org/in/news/press-release/2014/10/06/world-bank-expects-slower-growth-in-developing-east-asia-pacific-in-2014	Sekunder
2	Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	Badan Pusat Statistik	Sekunder
3	Pertumbuhan Industri Pengolahan Non Migas	Badan Pusat Statistik	Sekunder
4	Pertumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Besar	Badan Pusat Statistik	Sekunder
5	Potensi Wilayah Di Jawa Barat	LPPD Provinsi Jawa Barat	Sekunder
6	Komoditi unggulan Kabupaten Cirebon	Dinas Perindustrian Kabupaten Cirebon	Sekunder
7	Perkembangan Sentra industri emping melinjo Kabupaten Cirebon	Dinas Perindustrian Kabupaten Cirebon	Sekunder
8	Data Perkembangan Emping Melinjo Di	Dinas Perindustrian Kabupaten Cirebon	Sekunder

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori Data
	Kabupaten Cirebon		
9	Data Produktivitas Emping Melinjo Di Kabupaten Cirebon	Dinas Perindustrian Kabupaten Cirebon	Sekunder
10	Tanggapan responden tentang kompetensi kewirausahaan	Responden	Primer
11	Tanggapan responden tentang keberhasilan usaha	Responden	Primer

Sumber: Berdasarkan Hasil Pengolahan Data 2013-2014

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Sugiyono (2012:115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 132 orang pengusaha di Kabupaten Cirebon (sumber: <http://www.bisnis-jabar.com> diakses 20:37, 19 Agustus 2014).

TABEL 3.3
JUMLAH PENGUSAHA EMPING MELINJO

No.	Wilayah	Jumlah
1	Kecamatan Kedawung	55
2	Kecamatan Gunungjati	37
3	Kecamatan Ciwaringin	40
Jumlah		132

3.2.4.2 Sampel .

Penulis tidak mungkin meneliti semua populasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya terbatasnya waktu, tenaga, dan biaya. Oleh karena itu penulis melakukan penarikan sampel yang dianggap mewakili. (Sugiyono, 2011:81).

Adapun pengertian dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Husein Umar (2008:141), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{132}{132.0,1 + 1} \\ &= 56,89 = 57 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili dari populasi berjumlah 57 responden, sampel di Kecamatan Kedawung berjumlah 19 responden, Kecamatan Gunungjati berjumlah 19 responden dan Kecamatan Ciwaringin berjumlah 19 reponden. Hasil tersebut dari perhitungan 57 dibagi 3 maka didapat 19 responden dari 3 Kecamatan di Kabupaten Cirebon. Adapun daftar proporsi sampel emping melinjo per Kecamatan di Kabupaten Cirebon sebagai berikut:

TABEL 3.4
PROPORSI SAMPEL EMPING MELINJO

No.	Wilayah	Jumlah
1	Kecamatan Kedawung	19
2	Kecamatan Gunungjati	19
3	Kecamatan Ciwaringin	19
Jumlah		57

Dari setiap Kecamatan di Kabupaten Cirebon sampel yang diambil 19 responden hal tersebut sudah mewakili Kecamatannya masing-masing. Dari 19 responden tersebut pada umumnya masalah yang terjadi karena laba yang didapat tiap tahun menurun cukup drastis dan kurangnya inovasi produk yang dihasilkan dari 19 responden di tiap Kecamatan.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Sugiyono (2011:116) menyatakan bahwa, “Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel”. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Menurut Riduwan (2012:58) *Simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dan anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai berikut :

1. Menentukan populasi dengan menginventarisasi pengusaha emping melinjo di Kabupaten Cirebon. Dalam penelitian ini, populasi berjumlah 132 pengusaha.
2. Menentukan ukuran sampel dari besarnya populasi, yaitu sebesar 57 responden (hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2011:224).

Sumber data dalam penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai teknik, meliputi :

1. Studi kepustakaan yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal asing maupun nasional, situs web-site dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah dan variabel yang diteliti.
2. Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan yang mencerminkan pengukuran dari indikator variable X dan variable Y. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat. Langkah-langkah penyusunan kuesioner sebagai berikut:
 - a. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
 - b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

- c. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pertanyaan diberi nilai dengan skala interval
3. Studi literatur merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah variabel yang diteliti. Studi literatur ini tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: 1) perpustakaan, 2) skripsi, tesis 3) buku asing maupun Indonesia, 4) internet, serta 5) artikel dan lain sebagainya.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:121). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2011:122).

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Suharsimi Arikunto, 2009:86).

Penelitian ini menggunakan data interval, yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama (Riduwan, 2012:85).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 21.0. *for windows*.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah ukuran mengenai tingkat ketepatan suatu data yang sesungguhnya dengan data hasil penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mengungkapkan data dari variabel yang diteliti sudah tepat.

Suharsimi Arikunto (2010:168) mengemukakan bahwa:

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Sherri L. Jackson (2012:85) "*Validity is an indication of whether the instrument measuring what it claims to measure*". Validitas adalah indikasi apakah instrumen mengukur apa yang dikatakannya untuk diukur.

Adapun untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari nilai korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor keseluruhan yang merupakan jumlah setiap skor butir.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil dari rtabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$).

Perhitungan validitas instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS 21.0 *for windows*. Besarnya koefisiensi korelasi diinterpretasikan dengan menggunakan Tabel 3.5 di bawah ini:

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2012:98)

Keterangan:

t_{hitung}	= nilai t hitung
r	= koefisien korelasi
r^2	= kuadrat koefisien korelasi
n	= banyaknya responden

Dengan keputusan pengujian validitas menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$.
2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka, pertanyaan tersebut valid;

3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, pertanyaan tersebut tidak valid.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Keterampilan Wirausaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 *for windows* menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Seperti dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut ini.

TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Kompetensi Kewirausahaan (X)				
1. Pengetahuan				
1	Pengetahuan tentang industri emping melinjo	0.597	0.374	Valid
2	Pengetahuan akan kelebihan pesaing	0.761	0.374	Valid
3	Pengetahuan akan kekurangan pesaing	0.586	0.374	Valid
4	Pengetahuan tentang memasarkan produk	0.743	0.374	Valid
5	Pencatatan/pembukuan keuangan	0.745	0.374	Valid
2. Keterampilan				
6	Keterampilan dalam mengatur strategi usaha	0.786	0.374	Valid
7	Keterampilan dalam memperhitungkan resiko	0.753	0.374	Valid
8	Keterampilan dalam menciptakan inovasi produk	0.712	0.374	Valid
9	Keunggulan inovasi produk dengan pesaing	0.818	0.374	Valid
10	Keterampilan dalam mengatur usaha	0.729	0.374	Valid
11	Keterampilan dalam mengatur karyawan	0.779	0.374	Valid
12	Keterampilan berkomunikasi dengan karyawan	0.858	0.374	Valid
13	Kedekatan dengan karyawan	0.823	0.374	Valid
14	Keterampilan berkomunikasi dengan konsumen	0.801	0.374	Valid
15	Penguasaan alat dalam produksi	0.784	0.374	Valid
3. Kemampuan Individu				
16	Kepercayaan akan keberhasilan usaha dalam 6 bulan		0.374	

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
	kedepan	0.738		Valid
17	Mengaplikasikan ide-ide baru	0.786	0.374	Valid
18	Kemampuan untuk memajukan usaha	0.873	0.374	Valid
19	Keteladanan yang ditunjukkan pada karyawan	0.803	0.374	Valid
20	Kemampuan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan	0.819	0.374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

Berdasarkan Tabel 3.6 pada instrumen variabel kompetensi kewirausahaan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi kemampuan individu dengan item pernyataan kemampuan untuk memajukan usaha yang bernilai 0,873. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi pengetahuan dengan item pernyataan pengetahuan akan kekurangan pesaing yang bernilai 0.586.

Hasil uji validitas dari instrumen keberhasilan usaha sebagai variabel Y dapat dilihat pada Tabel 3.6 yang disampaikan sebagai berikut.

TABEL 3.6
HASIL UJI VALIDITAS KEBERHASILAN USAHA

No	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Ket.
Keberhasilan Usaha (Y)				
1. Laba				
1	Pertumbuhan laba dalam 4 bulan terakhir	0.418	0.374	Valid
2	Penjualan usaha	0.568	0.374	Valid
2. Produktivitas dan Efisiensi				
3	Produksi barang yang dihasilkan	0.471	0.374	Valid
4	Kemampuan memanfaatkan bahan baku usaha dengan optimal	0.509	0.374	Valid
5	Kemampuan membatasi pengeluaran yang tidak perlu	0.483	0.374	Valid
3. Daya Saing				
6	Kemampuan bersaing dengan kompetitor	0.424	0.374	Valid
7	Kemampuan dalam meningkatkan jumlah konsumen	0.425	0.374	Valid
8	Kemampuan dalam berinovasi	0.441	0.374	Valid
4. Etika Usaha				
9	Pencapaian kepercayaan karyawan terhadap		0.374	

	perusahaan dengan kompetensi dan etika yang dimiliki perusahaan	0.470		Valid
10	Kemampuan membina hubungan baik dengan pelanggan	0.583	0.374	Valid
11	Penerimaan masyarakat mengenai etika usaha yang dimiliki	0.521	0.374	Valid
5. Terbangunnya citra yang baik				
12	Kemampuan membangun citra baik perusahaan	0.492	0.374	Valid
13	Komplain dari konsumen	0.470	0.374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 For Windows)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0.374. Berdasarkan Tabel 3.3 pada instrumen keberhasilan usaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi etika usaha dengan item pernyataan kemampuan membina hubungan baik dengan pelanggan yang bernilai 0,583. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi laba dengan item pernyataan pertumbuhan laba dalam 4 bulan terakhir yang bernilai 0.418.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:178), Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Sedangkan Sugiyono (2010:172) menyatakan, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Sugiyono (2011:121) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama. Sherri L. Jackson (2012:81) “*Reliability is indication of consistency or stability of a measuring instrument*”. Reliabilitas adalah indikasi dari konsistensi atau stabilitas dari sebuah alat ukur.

Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{suharsimi arikunto, 2010:196})$$

Keterangan:

r_{11}	=	Reliabilitas instrumen
K	=	Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal
σ_t^2	=	Varian total
$\sum \sigma_b^2$	=	Jumlah varian butir soal

Jumlah varian butir ditetapkan dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan seperti yang dipaparkan berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n-1} \quad (\text{suharsimi arikunto, 2010:184})$$

Keterangan:

N	=	Jumlah sampel
N	=	Jumlah responden
X	=	Nilai skor yang dipilih
σ^2	=	Nilai varians

Hasil uji reliabilitas ditentukan oleh ketentuan sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Untuk mempermudah reliabilitas guna mendapatkan data yang akurat dan meminimalkan kesalahan data dilakukan dengan bantuan software SPSS. Uji

reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai hasil dengan tabel metode yang digunakan yaitu *Cronbach's Alpha*. Menurut Sarjono (2011:45) kuesioner yang dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3.7
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	0.873	0,374	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0.583	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015 (Menggunakan SPSS 21.0 *For Windows*)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal penelitian. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono (2011:244).

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk angket. Angket disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Menyusun data

Kegiatan menyusun data dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data, kelengkapan identitas responden, dan isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi skor pada tiap item

Dalam penelitian ini, pernyataan dari angket terdiri dari 7 kategori sebagai berikut:

- b. Menjumlahkan skor pada setiap item

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.

5. Tabulasi data

Penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- d. Memberi skor pada tiap item

- e. Menjumlahkan skor pada setiap item

- f. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

6. Menganalisis Data

Menganalisis data yaitu proses pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik, menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.

7. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dimana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis *analytical (explanatory)*, maka dilakukan analisis regresi linier. Karena penelitian ini menganalisis dua variabel, yaitu kompetensi kewirausahaan (X) dan keberhasilan usaha (Y), maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *semantic differential*. Skala ini dikembangkan oleh Osgood dan digunakan untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban “sangat positifnya” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya (Sugiyono, 2011:97).

3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

1. Analisis deskriptif Kompetensi Kewirausahaan (X)

Variabel X terfokus pada penelitian Kompetensi Kewirausahaan yang terdiri dari Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Individu.

2. Analisis Deskriptif Keberhasilan Usaha (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap Keberhasilan Usaha yang meliputi komponen Laba (*profitability*), Produktivitas dan Efisiensi, Daya Saing, Etika Usaha, Terbangunnya Citra Baik.

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL
PERHITUNGAN RESPONDEN

NO	KRITERIA PENAFSIRAN	KETERANGAN
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1%-25%	Sebagian Kecil
3	26%-49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51%-75%	Sebagian Besar
6	76%-99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch Ali (1985:184)

3.2.7.2 Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh Kompetensi Kewirausahaan (X) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel.

Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis ini

digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu Kompetensi Kewirausahaan terhadap variabel dependen (Y) yaitu Keberhasilan Usaha.

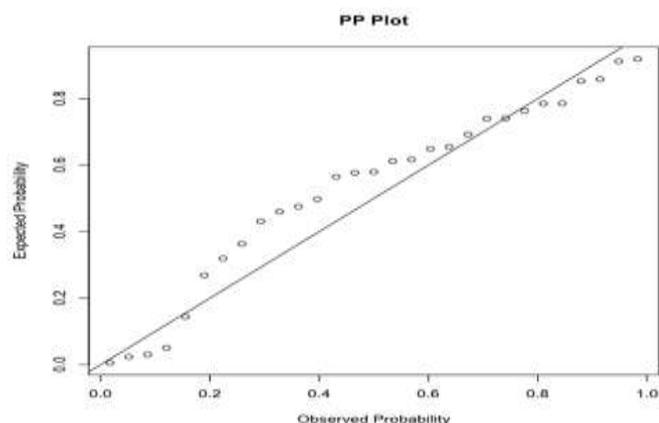
Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen (X) yaitu kompetensi kewirausahaan terhadap variabel dependen (Y) keberhasilan usaha. Sebelum melakukan analisis menggunakan regresi sederhana terlebih dahulu uji asumsi klasik normalitas dan linieritas.

a. Uji Asumsi Regresi

1. Uji Normalitas

Salah satu syarat untuk melakukan analisis regresi ialah normalitas. Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis prametik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak akan dilakukan dengan menggunakan *Normal Propability Port*.

Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak di sekitar garis diagonal pada *Normal Propability Port* yaitu dari kiri bawah kanan atas. Pengujian kenormalan data juga dilakukan menggunakan uji *Liliefors* yang diolah menggunakan SPSS. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal. Gambar 3.1 memperhatikan *normal Propability Port* yang digunakan untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL *PROBABILITY PORT*

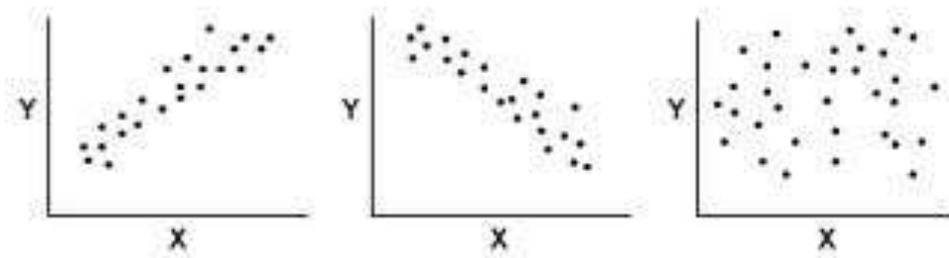
2. Uji Linieritas

Uji linearitas regresi variabel X atas variabel Y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Pengujian linearitas data dapat dibuktikan melalui test F_{test} . Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat tabel F melalui DK pembilang (dk tuna cocok, $k-2$) dan dk penyebut (dk kesalahan, $n-k$) dengan taraf kesalahan $(\alpha) = 0,10$. Dengan kriteria, tolak hipotesis model regresi linear jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya data tidak linear. Jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya data linear.

3. Diagram Pencar

Diagram pencar menunjukkan gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y (keberhasilan usaha) atas variabel X (kompetensi kewirausahaan)

adalah pola hubungan yang linear maka, dapat dijadikan alasan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linear sederhana yaitu, $Y = a + bX$.



Positive Correlation

Negative Correlation

No Correlation

GAMBAR 3.2

MODEL DIAGRAM PENCAR

Gambar 3.1 menunjukkan model dari diagram pencar, jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri bawah ke kanan atas maka hubungan antara X dan Y adalah positif, jika titik-titik penyebaran ada pada kiri atas ke kanan bawah maka hubungan X dan Y adalah negative, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel eksogen dengan satu variabel endogen. Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2012:261) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan

rumus:

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = nilai kompetensi kewirausahaan

Y = nilai taksiran keberhasilan usaha

a = Konstanta

b = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya, naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

c. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Untuk perhitungan koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson*.

Pearson bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh kompetensi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha. Semakin tinggi tingkat signifikansi hubungan antara kedua variabel ini, maka diidentifikasi adanya pengaruh kompetensi kewirausahaan dengan keberhasilan usaha Pengusaha Emping Melinjo di Kabupaten Cirebon. Perhitungan analisis korelasi *Pearson* akan menghasilkan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto 2009:170)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *Pearson*

x = variabel kompetensi kewirausahaan

y = variabel keberhasilan usaha

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi kuat rendahnya hubungan pengaruh antara kompetensi kewirausahaan (X) terhadap keberhasilan usaha (Y), digunakan klasifikasi koefisien korelasi pada tabel 3.9 di bawah ini

TABEL 3.9
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN
KORELASI

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2012:231)

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa besar pengaruh kompetensi kewirausahaan (variabel X) terhadap keberhasilan usaha (variabel Y). Hasil dari perhitungan dinyatakan dalam batas-batas prosentase dari determinasi.

Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada

Tabel 3.10 sebagai berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
KOEFISIENSI DETERMINASI

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0-20%	Sangat Lemah
21%-40%	Lemah
41%-60%	Sedang
61%-80%	Kuat

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
81%-100%	Sangat Kuat

Sumber : Riduwan (2012:89)

3.2.8 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus distribusi *student* ($t_{student}$). Rumus dari distribusi Student adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2008 :250)

Keterangan :

t = distribusi *student*

r = koefisien *korelasi product moment*

n = banyaknya sampel

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2010:188) ialah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_o: \rho \leq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

$H_o: \rho > 0$ artinya terdapat pengaruh dari kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan *software microsoft excel* dan SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) dan dibantu *software microsoft excel*.